

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad F, Mufti P Petala, dan Riani Widiarti. 2012. Pengaruh perbedaan intensitas cahaya terhadap kelimpahan zooxanthella pada karang bercabang (MAGRA: Acropora) di perairan pulau pari, kepulauan seribu. Laboraturium Biologi Kelautan, Departemen Biologi FMIPA-UI. Universitas Indonesi, Depok 16424. Jurnal Akuatika vol.III No.2/September 2012(115-124) issn0853-2523. 124 hlm
- Amin. 2009. Terumbu Karang; Aset Yang Terancam (Akar Masalah Dan Alternatif Solusi Penyelamatannya). Region, 1(2), 1-12 hlm.
- Averous Mutahari, Indah Riyantini, Lintang Permata Sari Yuliadi, dan Wahyuniar Pamungkas. 2019. Analisis Kondisi Terumbu Karang Kawasan Pariwisata Dan Non Pariwisata Di Perairan Gugus Pulau Kelapa Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Universitas Padjadjaran. Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol. X No. 2 /Desember 2019 (43-49 hlm).
- Dahuri, R. and I. M. Dutton. 2000. "Integrated caostal and marine management enters a new era in Indonesia" integrated coastal zone management:1,11-16 hlm.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 412 hlm.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting dan MJ, Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Pratama, Jakarta. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 136-145
- Edinger, E.N., J. Jompa, G.V. Limmon, Widjatmoko, Wisnu dan J. Michael. 1998. Degradasi terumbu dan keanekaragaman hayati karang di Indonesia. Pengaruh pencemaran di darat, praktek penangkapan ikan yang merusak dan berubah seiring waktu. Buletin Polusi Laut 36 (8): 617-630 hlm.

- English S, Wilkinson C, Baker V. 1997. Survey Manual for Tropical Marine Resources. 2nd edition. ASEAN-Australia Marine Science Project. Australian Institute of Marine Science, pp. 390 hlm.
- Fagerstrom, J.A.,1985. The Evolution Of Reef Communities. John Wiley and Sons, Inc., New York.
- Giyanto, A.E., Manuputty, M., Abrar, R.M., Siringoringo, S.R., Suharti, K., Wibowo, I.N., Edrus, U.Y., Arbi, H.A.W., Cappenberg, H.F., Sihaloho, Y.,Tuti, D., Zulfianita. 2014. Panduan Monitoring Kesehatan Terumbu Karang: Terumbu Karang, Ikan Karang, Megabenthos dan Jurnal Pesisir dan Laut Tropis.
- Giyanto, B.H., Iskandar, D., Soedharma, Suharsono. 2010. Effisiensi dan akurasi pada proses analisis foto bawah air untuk menilai kondisi terumbu karang. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia 36 (1): 111-130 hlm.
- Hadi, T. A., Y. Tuti, Hadiyanto, M. Abrar, S. R. Suharti, Suharsono & N. Gardiner. (2018). Dinamika bentik dan terumbu karang komunitas ikan di Batam dan Kepulauan Natuna, Indonesia. Keanekaragaman Hayati, DOI: 10.1080 / 14888386.2018.1473797
- Haruddin. A., Edi. P, dan Sri B. 2011. Dampak Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang Terhadap Hasil Penangkapan Ikan Oleh Nelayan Secara Tradisional Di Pulau Siompu Kabupaten Buton Propinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal EKOSAINS. Vol. III.No. 3. Dinas Pendidikan Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret; Surakarta.
- Hutabarat, S dan S. M. Evans, 2006, Pengantar Oseanografi. Vi perss. Jakarta. 159 hlm.
- Kohler, K. E., dan Gill, S. M. 2006. Coral Point Count with Excel extensions (CPCe): A Visual Basic program for the determination of coral and substrate coverage

using random point count methodology. *Computer and Geosciences* 32(9): 1259-1269

Krebs, C. J. 1989. *Ecological methodology*. Wm. C. Brown Publisher. Dubuque. 620 pp. *Jurnal Enggano* Vol. 1, No. 1, April 2016: 75-87

Nontji, A. 2005. *Laut nusantara Djambatan Jakarta*. 356. hlm

Nybakken, J. W. 1988. *Biologi Laut, suatu pendekatan ekologis*. Terjemahan oleh Eidman, M., dkk. PT. Gramedia. Jakarta. 459 hlm

Nybakken, J. W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 325 hlm.

Mumby, P.J., Harborne, A.R., 1999. Pengembangan skema klasifikasi sistematis habitat laut untuk memfasilitasi pengelolaan regional dan pemetaan terumbu karang Karibia. *Konservasi Biologis* 88, 155–163 hlm.

Patty, S I. 2014. Karakteristik Fosfat, Nitrat Dan Oksigen Terlarut Di Perairan Pulau Gangga Dan Pulau Siladen, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 2(2): 74-84.

Risnandar, C. (2015, Desember 17). *Ensiklopedi Geografi Indonesia*. Retrieved Februari 29, 2016, from www.jurnalbumi.com:
<https://jurnalbumi.com/hutan-kota/>

Santoso, A. D., dan Kardono. 2008. Teknologi Konservasi dan Rehabilitasi Terumbu Karang. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 9(3): 221-226.

Soekarno, et. al. 1982. *Terumbu Karang Di Indonesia*. Lembaga Oseanologi Nasional LIPI. Jakarta.

Sunarto. 2008. Penyediaan Energi Karbon Dalam Simbiosis Coral-Alga. *Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran*. 1-23 hlm.

- Suryanti, Supriharyono dan Indrawan, W. 2011. Kondisi Terumbu Karang Dengan Indikator Ikan Chaetodontidae Di Pulau Sambangan Kepulauan Karimun Jawa, Jepara, Jawa Tengah. Buletin Oseanografi Marina Vol. 1: 106-119.
- Supriharyono, M. S. 2000. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Djambatan, Jakarta. Journal Volume 5, Nomor 2, Juli 2013: 111-118
- Suharsono. 1991. Bulu Seribu (*Acanthaster planci*). Balai Penelitian dan Pengembangan Biologi Laut. Puslitbang Oseanologi-LIPI. Jakarta.16(3) : 17.
- Sukmara A, Siahainenia AJ, Rotinsulu C. 2001. Panduan Pemantauan Terumbu Karang Berbasis-Masyarakat Dengan Metoda Manta Tow. Jakarta: Proyek Pesisir-CRMP Indonesia. 48 hlm.
- Suharsono. 2010. Jenis-jenis Karang yang umum dijumpai di perairan Indonesia. P3O- LIPI. Jakarta. 13 hlm. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol. 10, No. 3, Desember 2018
- Tomascik, T., Mah, A. J, Notji, A. dan Moosa, M. K. (1997). The Ecology of the Indonesian Sea part 2. Singapore: Peripilus Edition.1388 hlm.